



KATA PENGANTAR

(Untuk Edisi Terbaru)

Demonstrasi buruh yang semakin sering terjadi, meningkatnya migrasi perusahaan dari negara satu ke negara lain, serta koalisi antarperusahaan sebagaimana yang kita lihat saat ini merupakan fenomena yang menarik. Bagi perusahaan masalah yang perlu dilihat bukan saja apa yang terjadi di dalam organisasi itu sebagaimana yang sering dijelaskan dalam teori-teori organisasi tradisional, melainkan juga aspek geopolitik dan ideologi lingkungan di mana organisasi tersebut beroperasi. Pemerintah suatu negara dapat ikut-ikutan mengintervensi untuk mengubah lingkungan bisnis ataupun memengaruhi pemerintah negara lain agar lebih bersikap *favorable* terhadap perusahaan dari negaranya. Dalam konteks inilah ilmuwan sosial yang mengamati organisasi perlu berpikiran terbuka dan kritis mencermati pembahasan dalam teori-teori lama. Menurut saya, tahun 2014 ini seharusnya menjadi momentum bagi ilmuwan sosial untuk mendefinisikan kembali konteks organisasi dan mengontruksi teori-teori baru yang lebih relevan. Kita tahu bahwa sejak tahun 1985 boleh dikatakan terjadi *kemandegan* akademis dalam mencari penjelasan yang betul-betul solid atas masalah-masalah tersebut di atas. Penjelasan yang tepat hanya bisa dilakukan jika kita berani 'mendekonstruksi' teori-teori lama.

TUJUAN. Tujuan buku ini adalah menjelaskan berbagai teori organisasi serta paradigma dalam ilmu sosial agar para pembaca memahami objek 'organisasi' secara terang benderang. Dengan begitu diharapkan pembaca tidak hanya menangkap pergerakan organisasi yang tampak dipermukaan saja, tetapi juga *strategic moves* yang tersembunyi ataupun *hidden agenda* dibalik gerakan-gerakan organisasi tersebut.

PENDEKATAN. Dalam menguraikan permasalahan mengenai teori organisasi tersebut akan digunakan pendekatan strukturalisme historis (*historical structuralism*). Dengan pendekatan ini akan ditelusuri aspek sejarah kemunculan suatu teori: siapa pencetus awalnya dan bagaimana dulu teori tersebut dimunculkan. Penulis juga akan membedah elemen-elemen suatu teori dengan mempertentangkannya dengan aspek teori lain. Dengan kata lain kritik-kritik dari berbagai pihak mengenai suatu

teori juga akan dijelaskan. Kelebihan pendekatan strukturalisme historis adalah bahwa teknik uraian dengan pendekatan ini memungkinkan pembaca 'menguasai' permasalahan yang dibahas dan lebih mendorong untuk berpikir kritis atas apa yang sedang dipelajari.

SASARAN. Organisasi adalah fenomena global dan sangat penting sejak abad 17-an. Saat ini hampir tidak mungkin seseorang tidak berhubungan dengan organisasi. Oleh sebab itu, semua orang seharusnya memahami organisasi. Namun demikian, dalam konteks keilmuan, dengan mengingat kedalaman isu yang dibahas buku ini lebih tepat untuk dipelajari oleh *upper-level* mahasiswa S1 ataupun mahasiswa pascasarjana yang ingin belajar teori mengenai organisasi, terutama untuk keperluan penelitian mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH. Sebuah buku bukanlah karya dari satu orang penulis saja. Buku merupakan karya kolektif dari semua pihak: ilmuwan terdahulu, pembaca yang memberikan saran-saran kepada penulis, pihak editor, percetakan, rekan sejawat (para dosen) yang melakukan *peer-review*, penulis serta berbagai pihak yang tidak mungkin disebut satu-satu. Walaupun demikian, buku biasanya dianggap sebagai karya seorang atau beberapa penulis saja. Sehubungan dengan hal tersebut, kepada semua pihak yang sebetulnya memiliki kontribusi atas terciptanya buku ini diucapkan berjuta terima kasih. Semoga amal ibadah Saudara semua mendapat imbalan dari Yang Maha Kuasa.

Dengan adanya buku ini semoga semakin memperkuat pemahaman para pembaca mengenai organisasi dan membantu dalam penulisan tesis dan disertasi.

Sleman, Januari 2014

Penulis
Gudono

KATA PENGANTAR

